

**PENGARUH RISIKO KREDIT DAN MODAL  
TERHADAP PENAWARAN KREDIT DI  
INDONESIA 2014-2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk  
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
Jessica  
2014110001**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVII/S/X/2013  
BANDUNG  
2018**

# **THE EFFECT OF CREDIT RISK AND CAPITAL ON CREDIT SUPPLY IN INDONESIA 2014-2018**



## **UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor's Degree in Economics**

**By  
Jessica  
2014110001**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by National Accreditation Agency No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013  
BANDUNG  
2018**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH RISIKO KREDIT DAN MODAL**  
**TERHADAP PENAWARAN KREDIT DI**  
**INDONESIA 2014-2018**

Oleh:

Jessica

2014110001

Bandung, Juni 2018

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Dr. Miryam L. Wijaya

Pembimbing,

Dr. Miryam L. Wijaya

Ko-pembimbing,

Dr. Franciscus Haryanto, SE., MM

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Jessica  
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 31 Maret 1996  
NPM : 2014110001  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis naskah : Skripsi

## JUDUL

Pengaruh Risiko Kredit dan Modal Terhadap Penawaran Kredit di Indonesia  
2014-2018

Pembimbing : Dr. Miryam L. Wijaya  
Ko-pembimbing : Dr. Franciscus Haryanto, SE., MM

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 7 Juni 2018

Pembuat pernyataan:



(Jessica)

## ABSTRAK

*Kredit memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Namun, penyaluran kredit mengandung risiko kredit. Untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit, bank perlu memenuhi kecukupan modal. Bank umum di Indonesia dibagi menjadi empat kelompok besar, yaitu BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4. Ada kemungkinan dimana bank yang memiliki modal inti berbeda juga memiliki pengaruh risiko kredit dan modal yang berbeda pula. Penelitian ini menggunakan data panel bulanan dari Desember 2014-Februari 2018 di Indonesia untuk menganalisis pengaruh risiko kredit dan modal terhadap perilaku penawaran kredit di Indonesia. Dengan menerapkan metode Generalized Least Square (GLS), menghasilkan risiko kredit, modal dan kelompok bank signifikan memengaruhi total penyaluran kredit di Indonesia. Rata-rata bank umum di Indonesia pada periode penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku semakin tinggi risiko kredit, akan diikuti dengan semakin banyak kredit yang disalurkan dan semakin tinggi modal, akan diikuti dengan semakin sedikit kredit yang disalurkan. Suku bunga kredit yang tidak terlalu memengaruhi penyaluran kredit akan menyebabkan munculnya excess demand sehingga bank perlu menerapkan pembatasan kredit.*

**Kata Kunci:** kredit, BUKU, risiko kredit, CAR dan suku bunga kredit

## ABSTRACT

*Credit has an important role in economic growth. However, credit lending contains credit risk. To decrease the impact of credit risk, banks need to fulfill their capital adequacy. Commercial banks in Indonesia are divided into four major groups, BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, and BUKU 4. There is a possibility that banks that have different core capital also have different effect of credit risk and capital. This study uses monthly panel data from December 2014-February 2018 in Indonesia to analyze the effect of credit and capital risk on loan supply behavior in Indonesia. By used Generalized Least Square (GLS) method, the results indicate that credit risk, capital, and category of banks significantly affect the total credit lending in Indonesia. Evenly, commercial banks in Indonesia during this period of research have a behavior where the higher the credit risk the more credit is distributed and the higher the capital the less credit is distributed. Loan interest rates that do not significantly affect credit distribution will lead to the emergence of excess demand so banks need to apply credit rationing.*

**Keywords:** credit, BUKU, credit risk, CAR, and loan interest rate

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "**Pengaruh Risiko Kredit dan Modal terhadap Penawaran Kredit di Indonesia 2014-2018**". Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat ketidaksempurnaan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan sikap terbuka dan hati yang lapang menerima kritik, saran, dan masukan dari pihak pembaca dengan tujuan agar skripsi ini bisa lebih baik. Di sisi lain, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya, diantaranya:

1. Keluarga penulis, almh. Nenek, Kakek, almh. Papa, Mama dan Adik perempuan penulis, almh. Erinawaty Bong, Haris, almh. Hendra, Nelly Hadinata dan Jennifer yang telah memberikan motivasi, perhatian, dukungan secara materil, semangat, saran, dan doa yang tulus selama ini baik secara langsung maupun tidak.
2. Ibu Dr. Miryam L. Wijaya selaku dosen pembimbing dan ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan dan dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas waktu, ilmu, tenaga, saran, motivasi, dan segala bentuk dukungan yang tulus dan berharga bagi penulis, sehingga memberikan pelajaran yang berharga bagi penulis dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Franciscus Haryanto, S.E., MM. selaku ko-dosen pembimbing, terima kasih atas waktu di akhir pekan, ilmu, tenaga, saran, motivasi, dan segala bentuk dukungan yang tulus dan berharga bagi penulis, sehingga memberikan pelajaran yang berharga bagi penulis dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P. selaku dosen wali, yang selalu memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dan pembelajaran selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Ivanita S. Mokoginta, Ph.D. dan Bapak Charvin Lim selaku dosen kajian EMK, serta seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, dan dosen lain di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung yang

telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Sahabat sekaligus teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan 2014 selama masa perkuliahan, khususnya Geng EMK (Nidia, Cecil, Nauli, Tara, dan Nana), Opi, Catra, Andrew, Regina, Renata, Tine, Bilaa, Benedik, dan Eka terimakasih atas segala kenangan, canda-tawa, ejekan, pembelajaran, dan motivasi yang membangun bagi penulis.
7. Kakak-kakak tingkat IESP Unpar dari angkatan 2011-2013, Kak Dikcit, Kak Mariska, Kak Wito, Kak Ervina, Kak Nur, Kak Icul, dan Kak Gege, dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, terima kasih atas pengalaman selama di masa perkuliahan.
8. Sahabat penulis dari semasa kecil, Eva Aulia, terima kasih atas hiburan, canda, dan dukungannya selama ini.
9. Seluruh staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi, terutama Pak Eko, serta pihak lain yang berperan dalam kehidupan penulis, khususnya selama penulis menjalankan kuliah di Unpar, saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 26 Mei 2018

Jessica



# DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
1.4. Kerangka Pemikiran .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Bank .....	6
2.1.1. Jenis-jenis Bank .....	6
2.1.2. Jenis Bank Umum Berdasarkan Bank Umum Kelompok Usaha .....	7
2.2. Kredit .....	8
2.2.1. Unsur-unsur Kredit .....	8
2.2.2. Tujuan dan Fungsi Kredit .....	9
2.2.3. Jenis-jenis Kredit .....	10
2.2.4. Jaminan Kredit .....	11
2.2.5. Prinsip-prinsip Kredit .....	11
2.2.6. Risiko Kredit .....	12
2.3. <i>The Backward-Bending Supply of Credit</i> .....	12
2.4. <i>Credit Rationing</i> .....	13
2.5. Penelitian-Penelitian Terdahulu .....	14
III. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	17
3.1. Metode Penelitian .....	17
3.1.1. Data .....	17
3.1.2. Teknik Analisis .....	18
3.1.3. Model Penelitian .....	18

3.2.	Objek Penelitian.....	20
3.2.1.	Total Penyaluran Kredit.....	20
3.2.2.	Tingkat Suku Bunga Kredit.....	21
3.2.3.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) .....	22
3.2.4.	Risiko Kredit.....	23
3.2.5.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	24
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	26
4.1.	Hasil Pengolahan Data .....	26
4.2.	Analisis Statistik .....	27
4.2.1.	Uji Multikolinearitas .....	27
4.2.2.	Uji Redundant-Likelihood Ratio.....	28
4.2.3.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	28
4.3.	Pembahasan.....	28
V.	PENUTUP .....	33
5.1.	Kesimpulan .....	33
5.2.	Saran .....	34
	DAFTAR PUSTAKA.....	35
	LAMPIRAN 1. Hasil Regresi <i>Generalized Least Square</i> .....	A-1
	LAMPIRAN 2. Uji Multikolinearitas .....	A-2
	LAMPIRAN 3. Uji <i>Redundant-Likelihood Ratio</i> .....	A-3
	RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	A-4

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir .....	5
Gambar 2. Grafik <i>Backward-Bending Supply of Credit</i> .....	13
Gambar 3. Grafik <i>Credit Rationing</i> .....	14
Gambar 5. Grafik Tingkat Suku Bunga Kredit Bank Umum di Indonesia .....	22
Gambar 7. Total Kegiatan Penyaluran Kredit Bank Umum Pada <i>Off-Balance Sheet</i> ...	24
Gambar 8. <i>Capital Adequacy Ratio</i> Bank Umum di Indonesia .....	25
Gambar 9. Grafik Total Penyaluran & Suku Bunga Kredit Indonesia 2014-2018.....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel dan Sumber Data .....	17
Tabel 2. Hasil Regresi <i>Generalized Least Square</i> dengan <i>Common Effect Model</i> .....	26

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia yang telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) membutuhkan suatu lembaga yang memiliki peranan besar dalam meningkatkan perkembangan ekonomi, salah satunya adalah perbankan. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal tersebut dinamakan fungsi intermediasi khususnya dalam penyaluran kredit, yaitu sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kredit memiliki peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian secara keseluruhan dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi (Siringoringo, 2012). Ketersediaan kredit memungkinkan rumah tangga untuk melakukan konsumsi yang lebih banyak dan memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi yang tidak bisa dilakukan dengan dana sendiri. Pemberian kredit dilakukan melalui institusi keuangan, seperti bank dan lembaga pembiayaan lainnya. Menurut Utari *et al.* (2012), kredit yang diberikan perbankan mendominasi total kredit yang disalurkan kepada sektor swasta dengan rata-rata sebesar 85%.

Penawaran kredit terbentuk karena adanya permintaan kredit. Ketersediaan dana pihak ketiga yang banyak akan membuat perbankan dapat menyalurkan kredit yang lebih banyak, sehingga dapat meningkatkan potensi risiko kredit yang mungkin terjadi (Osei-Assibey & Bockarie, 2013). Hal ini karena selain sebagai perantara, bank juga mencari profit melalui penyaluran kredit. Penyaluran kredit yang seperti itu akan menimbulkan risiko akibat terjadinya *bad loan* yang disebut juga sebagai risiko kredit. Risiko kredit merupakan risiko dimana peminjam gagal membayar kembali kredit yang telah disalurkan oleh bank sehingga dapat menimbulkan kredit macet. Pada penelitian ini penulis akan meneliti tentang risiko kredit dan modal terhadap penyaluran kredit.

Salah satu upaya yang dilakukan bank untuk meminimalisir dampak dari risiko tersebut adalah dengan memenuhi kewajibannya dalam hal kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) yang harus dimiliki oleh suatu bank. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan kualitas aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko, seperti kredit yang diberikan kepada bidang-bidang/sektor-sektor tertentu.

CAR berperan sebagai *buffer* untuk mengantisipasi potensi kerugian yang akan diterima oleh bank akibat dari penyaluran kredit.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012, kegiatan usaha bank-bank umum di Indonesia dikelompokkan ke dalam empat jenis berdasarkan modal intinya, yaitu Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 2, Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 3, dan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 4. Bank dengan tipe BUKU 1 merupakan bank dengan modal inti kurang dari Rp1 Triliun; Bank dengan tipe BUKU 2 merupakan bank dengan modal inti Rp1 Triliun sampai dengan kurang dari Rp5 Triliun; Bank dengan tipe BUKU 3 merupakan bank dengan modal inti Rp5 Triliun sampai dengan kurang dari Rp30 Triliun; dan Bank dengan tipe BUKU 4 merupakan bank dengan modal inti diatas Rp30 Triliun. Tidak hanya berbeda dalam hal modal inti, tetapi klasifikasi tersebut juga membedakan cakupan produk dan aktivitas yang dapat dilakukan oleh suatu bank. Bank dalam semua BUKU wajib menyalurkan kredit atau pembiayaan produktif termasuk kredit atau pembiayaan kepada UMKM dengan target masing-masing, yaitu BUKU 1 paling rendah 55% dari total kredit atau pembiayaan; BUKU 2 paling rendah 60% dari total kredit atau pembiayaan; BUKU 3 paling rendah 65% dari total kredit atau pembiayaan; dan BUKU 4 paling rendah 70% dari total kredit atau pembiayaan. Pengecualian kewajiban menyalurkan kredit atau pembiayaan produktif hanya diberlakukan pada bank yang memfokuskan diri untuk membiayai kepemilikan rumah untuk kepentingan rakyat dengan kewajiban paling kurang 75% dari total kredit atau pembiayaan.

Risiko yang timbul jelas memiliki pengaruh terhadap permintaan kredit, dimana potensi risiko kredit akan semakin tinggi jika kredit yang disalurkan semakin besar. Namun, tidak hanya sisi permintaan yang terpengaruh, sisi penawaran juga akan ikut terpengaruh. Merujuk pada hubungan antara permintaan dan penawaran kredit dan besarnya peran industri perbankan terhadap penyediaan dana untuk mendorong perekonomian, penulis ingin mengetahui pengaruh risiko kredit dan modal terhadap perilaku penawaran kredit di Indonesia. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dari sisi objek penelitian yang digunakan dan variabel yang digunakan dalam model penelitian. Penelitian ini menggunakan *Generalized Least Square* (GLS) untuk menganalisis pengaruh risiko kredit dan modal terhadap perilaku penawaran kredit di Indonesia. Estimasi ini dilakukan oleh penulis agar dapat mengurangi hasil *error* yang mungkin terjadi akibat tidak terpenuhinya syarat asumsi klasik.

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat dapat menimbulkan risiko berupa tidak lancarnya pembayaran yang akan memengaruhi kinerja bank, yang disebut dengan kredit macet. Kredit macet tersebut dilihat melalui kredit yang disalurkan dalam kegiatan bank yang tercatat dalam *off-balance sheet*. Kredit yang disalurkan bank dalam *off-balance sheet* memiliki harga yang lebih tinggi daripada kredit sebenarnya (dalam *on-balance sheet*). Semakin besar transaksi kredit yang tercatat dalam *off-balance sheet* akan menyebabkan potensi risiko kredit semakin meningkat dan dapat pula memengaruhi kebijakan bank dalam menyalurkan kreditnya, yaitu dimana bank menjadi lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit dengan menerapkan *credit rationing*. Disamping itu, sangat penting bagi bank untuk memiliki modal yang cukup. Permodalan bank sering diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menunjang aktiva yang dapat menimbulkan risiko, salah satunya penyaluran kredit. Kecukupan modal yang tinggi dan memadai akan meningkatkan total penyaluran kredit perbankan. Sehingga penulis memiliki pertanyaan penelitian sebagai berikut:

### Pertanyaan Penelitian:

Bagaimana pengaruh risiko kredit dan kecukupan modal terhadap penyaluran kredit berdasarkan modal inti bank?

## 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh risiko kredit dan modal terhadap perilaku penawaran kredit di Indonesia. Banyak penelitian terdahulu yang mengkaji tentang hal yang serupa namun terhadap permintaan kredit. Selain untuk mengukur pengaruh risiko penyaluran kredit dan modal terhadap perilaku penawaran kredit. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengaruh risiko kredit dan modal terhadap perilaku penawaran kredit di Indonesia. Selain itu, studi mengenai penawaran kredit ini juga diharapkan dapat semakin memperkaya pemahaman mengenai perilaku bank dalam menawarkan kredit dan bagaimana risiko kredit dan modal berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan beserta dengan pengembangan teori maupun asumsi-asumsi yang melandasinya.

## 1.4. Kerangka Pemikiran

Penyaluran kredit dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa diantaranya adalah tingkat suku bunga kredit (*iKredit*), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), risiko kredit, dan

*Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tingkat suku bunga kredit merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh bank untuk mengendalikan penyaluran kredit. *Loan to Deposit Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan kredit. Dalam penyaluran kredit terdapat risiko, dimana peminjam gagal membayar kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank. Sedangkan, CAR digunakan untuk mengantisipasi dampak dari risiko tersebut.

Perubahan tingkat suku bunga kredit akan memengaruhi total penyaluran kredit, dimana semakin tinggi tingkat suku bunga kredit maka kredit yang disalurkan akan berkurang. Hal ini juga dapat mengindikasikan bahwa bank mulai lebih berhati-hati dalam bertindak untuk menyalurkan kredit. Kehati-hatian bank tersebut dapat terjadi karena potensi risiko kredit yang semakin besar, dimana bank menyalurkan kredit lebih banyak dalam *off-balance sheet* dibandingkan *on-balance sheet*. Bank lebih memilih menyalurkan kredit lebih banyak kepada sektor-sektor tertentu yang tidak disalurkan oleh bank, sehingga potensi risiko kreditnya tinggi. Salah satu sumber kredit adalah DPK, dimana bank menjalankan fungsi intermediasinya. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Perilaku penawaran kredit juga dipengaruhi oleh LDR, yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali semua depositan dalam bentuk bunga atas simpanan mereka sekaligus memenuhi permintaan kredit yang telah diajukan oleh nasabah. Rasio ini dapat dijadikan patokan seberapa besar kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya. Namun, jika nilai LDR terlampaui kecil yang artinya jumlah kredit yang disalurkan juga sedikit, hal ini akan berimbas pada bank yang akan kesulitan dalam menutup simpanan nasabahnya. Hal itu sangat wajar terjadi karena bank yang dibebani oleh bunga simpanan yang besar, sedangkan bunga pinjaman yang diterima oleh bank terlampaui sedikit. Jika bank mempunyai LDR yang sangat tinggi, maka bank akan mempunyai risiko tidak tertagihnya pinjaman yang tinggi dan pada titik tertentu bank akan mengalami kerugian. Untuk mengatasi kemungkinan risiko kredit tersebut bank diwajibkan untuk memenuhi CAR-nya. CAR yang cukup akan membuat bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak dari sebelumnya.



Gambar 1. Kerangka Pikir

